

BAB V

PENUTUP

Membuat karya seni adalah cara untuk mengungkapkan segala pola pikir yang tertangkap langsung dari gagasan seseorang, lalu diekspresikan sesuai dengan tujuannya. Berbagai macam tujuan dapat muncul untuk diri sendiri atau lingkungan sekitarnya. Pada setiap karya seni terdapat banyak aspek yang dapat dikaji dan dipelajari.

Penciptaan karya seni bukan semata-mata ekspresi diri seniman dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik, namun karya seni selalu memiliki relasi dengan lingkup sekitar yang lebih luas seperti konteks lingkungan hingga kondisi sosial akhir-akhir ini. Seperti tema yang diangkat penulis dalam tugas akhir ini yaitu tentang pepohonan, karena dewasa ini pepohonan memegang peranan vital bagi bumi tempat kita berada ini. Maka dari hal-hal tersebut dirasa menjadi kewajiban untuk penulis dalam berkontribusi melestarikan kehidupan pepohonan melalui karya seni.

Berkarya juga sebagai cara menggali potensi dari menyalurkan imajinasi untuk direalisasikan menjadi objek. Kehidupan memberikan banyak pelajaran dari mengenali lingkungan bahkan dalam diri sendiri. Dalam kaitannya mengkritisi sistem lingkungan yang tidak bersimbiosis mutualisme antara manusia dan pepohonan, penulis kemudian menggambarkan sentilan atas kritik-kritiknya melalui fantasi tentang pepohonan agar menggugah kesadaran penonton terhadap kondisi pepohonan saat ini.

Maka pengerjaan karya penulis bukan semata-mata ekspresi diri penulis dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik, namun karya yang memiliki relasi yang kuat dengan lingkungan hidupnya terutama karena media yang dihadirkan adalah pohon asli. Mereka mempunyai nyawa dan jiwa yang menampilkan interaksi antara alam dan obyek buatan manusia. Dengan diwujudkan secara simbolik, metaforis dan absurd sesuai karakter penulis dalam membuat karyanya, karya-karya tersebut diharapkan bisa diapresiasi dan menggugah pemikiran penonton untuk berpikir, bertindak, dan lebih sadar akan pentingnya menjaga

pepohonan di alam ini. Atau setidaknya penonton juga tahu akibat apabila tidak menjaga lingkungannya.

Secara keseluruhan, dalam tugas akhir penciptaan karya seni patung ini memiliki banyak kekurangan baik secara visual maupun gagasannya. Oleh sebab itu, penulis dengan lapang dada tetap menerima kritik dan saran yang membangun terhadap karya maupun tulisan agar menjadi masukan dan perbaikan untuk kualitas yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dixon, Royal & Evereth, Franklyn, *The Human sides of Trees*, USA: Frederick A. Stokes Company, 1917

Fieldman, Edmund Burke, Terjemahan *Art as Image and Idea*, New Jersey: Englewood Cliffs, 1967

_____, Kementerian Pendidikan Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) p.403

Mariato, M Dwi, *Art & Life Force*, Yogyakarta: Scritto Book Publisher, 2017

Ran, Faye, *A History of Installation Art and the Development of New Art Forms*, (NY: Peter Lang Publishing, Inc., 2009) p. 135

Sp, Soedarso, *Seni Patung Indonesia*, Yogyakarta: BPISI, 1992

Suryajaya, Martin, *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*, Jakarta: Gang Kabel Dan Indie Book Corner, 2016

Website

[http://kbbi.web.id/pohonDefinisi/arti kata 'pohon'](http://kbbi.web.id/pohonDefinisi/arti_kata_'pohon')

<http://hifructose.com>

<http://ocozeproduction.com>

[http:// www.cokonrads.de](http://www.cokonrads.de)

[http:// metafloss.com](http://metafloss.com)